

ABSTRAK

Marasabessy,Ahmat. 2025. *Implementasi Judicial Simplicity, Speed, & Affordability Di Pengadilan Agama Bangkalan Dalam Prespektif Masalah At-Tufi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik.*

Pembimbing: Miftakur Rohman M.H.I.

Kata Kunci: asas peradilan, sederhana cepat biaya ringan, masalah mursalah, At-Tufi, Pengadilan Agama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi asas peradilan sederhana, cepat, dan biaya ringan (Judicial Simplicity, Speed, and Affordability) di Pengadilan Agama Bangkalan, serta meninjau kesesuaiannya dengan konsep Masalah Mursalah menurut pemikiran Najmuddin At-Tufi.

Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan Panitera, Petugas E-Court, para pencari keadilan, serta pengacara, dan didukung oleh kajian terhadap naskah normatif serta teks pemikiran At-Tufi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asas tersebut telah diupayakan dalam praktik, khususnya melalui digitalisasi sistem e-Court. Namun, beberapa hambatan seperti keterbatasan SDM, lokasi para pihak, dan tingginya beban perkara masih memengaruhi efektivitas asas tersebut. Dalam perspektif Masalah Mursalah, implementasi asas ini sejalan dengan nilai kemaslahatan publik yang diutamakan At-Tufi, karena memberikan kemudahan dan keadilan substantif bagi masyarakat. Oleh karena itu, perbaikan sistem dan pelibatan prinsip maslahat dalam kebijakan peradilan menjadi kunci untuk memperkuat pelayanan hukum di Pengadilan Agama.

ABSTRACT

Marasabessy, Ahmat. 2025. *Implementation of Judicial Simplicity, Speed, and Affordability at the Religious Court of Bangkalan in the Perspective of Al-Tufi's Maslahah*. Department of Islamic Family Law, Faculty of Syariah, Kiai Abdullah Faqih University, Gresik. Supervisor: Miftakur Rohman, M.H.I.

Keywords: judicial principles, simplicity speed affordability, masalahah mursalah, At-Tufi, religious court.

This study aims to analyze the implementation of the principles of judicial simplicity, speed, and affordability at the Bangkalan Religious Court and to evaluate its relevance based on the concept of Maslahah Mursalah from Najmuddin At-Tufi's legal theory.

This research uses a qualitative field research method. Data were collected through interviews with the court clerk, e-Court officer, justice seekers, and a practicing lawyer, supported by textual analysis of legal documents and At-Tufi's writings.

The findings reveal that the principles have been applied in practice, especially through the digitalization of services (e-Court). However, practical obstacles remain, including limited human resources, the distant locations of litigants, and high case volumes. From the perspective of Maslahah Mursalah, the implementation aligns with the public interest, as emphasized by At-Tufi, because it facilitates access to justice and ensures substantive fairness. Therefore, strengthening institutional capacity and integrating the value of maslahah into judicial policy are essential to enhance legal services in religious courts.